

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka di bawah ini akan dipaparkan beberapa kesimpulan yang sesuai dengan permasalahan yang dikaji. Berikut hasil penelitian yang dituangkan dalam beberapa kesimpulan :

1. Secara umum harga diri siswa berprestasi akademik rendah SMA Angkasa Lanud Husein Sastranegara kelas XI berada dalam kategori sedang yaitu 65.57% (40 siswa dari 61 siswa). Hal ini dapat diartikan bahwa secara umum siswa artinya siswa berprestasi akademik rendah merupakan individu yang cenderung merasa optimis, ekspresif, dan mampu menangani kritik. Tetapi pada suatu saat untuk menghilangkan ketidakpastian yang mereka rasakan dalam *personal worth* mereka cenderung tergantung pada penerimaan sosial. Rasa tidak aman ini membuat mereka jauh lebih aktif dibandingkan dengan individu dengan derajat *self esteem* yang tinggi didalam mencari pengalaman-pengalaman sosial yang akan meningkatkan *self evaluation*.
2. Dari dua aspek harga diri, yaitu aspek rasa percaya diri (*Self-Confidence*) dan aspek mencintai diri sendiri (*Self-Love*). Pada umumnya siswa berprestasi akademik rendah kelas XI SMA Angkasa Lanud Husein Sastranegara Bandung tahun ajaran 2009/2010 memiliki kualitas keyakinan serta kenyamanan terhadap penampilan (*appearance*), kemampuan (*ability*), dan kekuasaan (*power*) dirinya dalam berinteraksi dengan lingkungan yang

sedang. Dan siswa berprestasi akademik rendah kelas XI SMA Angkasa Lanud Husein Sastranegara Bandung memiliki dorongan untuk mengasihi, menghargai, dan menyayangi diri sendiri yang bersumber dari penghargaan sosial (*social rewards*), perasaan adanya hubungan dengan sumber-sumber kebanggaan dan moralitas (*morality*) yang sedang juga. Hal tersebut dibuktikan dengan perolehan dari dua aspek harga diri, yaitu aspek rasa percaya diri (*Self-Confidence*) dan aspek mencintai diri sendiri (*Self-Love*) yang didominasi pada kategori sedang yaitu rasa percaya diri (*Self-Confidence*) sebanyak 60,66 % dan aspek mencintai diri sendiri (*Self-Love*) sebanyak 55,74 %.

3. Dari kedua aspek harga diri siswa berprestasi akademik rendah kelas XI SMA Angkasa Lanud Husein Sastranegara Bandung.
  - a. Sub aspek pada aspek rasa percaya diri (*self-confidence*) yang perlu dikembangkan adalah kualitas dan kenyamanan terhadap kekuasaan (*power*) dengan perolehan pada kategori rendah sebanyak 54,10 %.
  - b. Sub aspek pada aspek mencintai diri sendiri (*self-love*) yang perlu dikembangkan adalah a) Penghargaan sosial (*social rewards*) dengan jumlah pada kategori rendah sebanyak 47,54 %; dan sub aspek b) Perasaan adanya hubungan dengan sumber-sumber kebanggaan yang dialami oleh orang lain dengan perolehan kategori rendah sebanyak 55,74 %.

Dari kedua aspek harga diri siswa berprestasi akademik rendah kelas XI SMA Angkasa Lanud Husein Sastranegara Bandung yang menjadi prioritas landasan pembuatan program adalah kualitas dan kenyamanan terhadap

kekuasaan (*power*), perasaan adanya hubungan dengan sumber-sumber kebanggaan yang dialami oleh orang lain, dan penghargaan sosial (*social rewards*) karena sub aspek tersebut mempunyai tingkat pencapaian yang masih rendah dibandingkan dengan sub aspek lainnya.

4. Hasil akhir penelitian ini yaitu tersusunnya program bimbingan untuk mengembangkan harga diri siswa berprestasi akademik rendah. Secara umum harga diri siswa berprestasi akademik rendah SMA Angkasa Lanud Husein Sastranegara kelas XI berada dalam kategori sedang, maka program bimbingan disusun untuk lebih mengembangkan harga diri siswa berprestasi akademik rendah yang dapat dilihat pencapaiannya dari perilaku siswa sehari-hari siswa di sekolah, selain untuk mengembangkan harga diri siswa berprestasi akademik rendah, juga dapat membantu siswa lain dengan prestasi dan harga diri yang tinggi untuk mempertahankan dan lebih mengembangkan harga diri dan prestasi siswa di sekolah.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, berikut ini beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat memberikan masukan yang bermanfaat bagi beberapa pihak yang secara langsung terkait kemungkinan upaya pengembangan dan penerapan temuan penelitian.

## **1. Bagi Sekolah**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum harga diri siswa berprestasi akademik rendah kelas XI SMA Angkasa Lanud Husein Sastranegara Bandung tahun pelajaran 2009/2010 berada pada kategori sedang. Hasil tersebut sebaiknya dikembangkan untuk menjadi lebih baik, bukan hanya pada aspek harga diri akan tetapi prestasi siswa juga sebagai sarana untuk meningkatkan harga diri. Maka diperlukan sebuah upaya bantuan untuk mengembangkan dan memelihara harga diri siswa berprestasi akademik rendah.

Dengan hasil penelitian ini, sekolah hendaknya memberikan perhatian dan dukungan lebih kepada siswa berprestasi akademik rendah dengan pendekatan yang lebih baik. Sekolah diharapkan mampu bekerja sama (antara personil sekolah) dalam upaya mengembangkan harga diri siswa berprestasi akademik rendah. Khususnya dengan pihak Bimbingan dan Konseling karena salah satu kebutuhan dasar manusia yang penting dipenuhi untuk menuju aktualisasi dirinya adalah kebutuhan akan penghargaan, yakni harga diri dan penghargaan dari orang lain.

## **2. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa harga diri siswa berprestasi akademik rendah memperoleh hasil 65.57% berada pada kategori sedang, 31.15% pada kategori rendah dan 3.28% berada pada kategori tinggi. Berdasarkan hasil tersebut maka guru Bimbingan dan Konseling disarankan untuk memberikan layanan

bimbingan yang bersifat pengembangan kepada siswa dengan tujuan agar siswa dapat terus meningkatkan harga dirinya.

Program bimbingan dan konseling untuk mengembangkan harga diri siswa berprestasi akademik rendah dapat digunakan sebagai fasilitas atau sarana untuk mengembangkan harga diri siswa. Meskipun masih bersifat hipotesis, namun program yang dibuat dipandang relevan untuk diaplikasikan oleh guru Bimbingan dan Konseling sebagai upaya membantu siswa dalam mengembangkan harga diri siswa. Pencapaian program dapat terwujud dengan optimal jika di dukung dan bekerjasama dengan pihak-pihak internal sekolah seperti guru bidang studi dan wali kelas.

### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Produk dari penelitian ini hanya terbatas pada perumusan program hipotesis untuk mengembangkan harga diri siswa berprestasi akademik rendah, sehingga untuk peneliti selanjutnya direkomendasikan untuk :

- a. Mengembangkan program tersebut untuk menganalisis efektivitas program bimbingan dalam upaya mengembangkan harga diri siswa berprestasi akademik rendah.
- b. Mengembangkan penelitian dengan membedakan harga diri berdasarkan jenis kelamin, latar belakang sosial-ekonomi, maupun kondisi demografi agar memberikan hasil yang semakin kaya, serta diharapkan penelitian dilakukan pada setiap jenjang pendidikan baik di Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), dan Perguruan Tinggi (PT).